Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
5 (2) 2025, Page: 18136-18141

Optimalisasi Nilai-Nilai Keagamaan Melalui Program 1 Muharram: Strategi Penguatan Karakter Sosial Masyarakat Di Nagari Dilam

Gustina Erlianti, S.Hum., M.IP[1], Gilang Ramadhan[2], Atikah Putri[3], Deni Efendi[4], Nur Ain Nabilah[5], Rafli Pradana Kusuma[6]
Universitas Negeri Padang, Padang, Sumatra Barat
Corresponding Author: email: gustinaerlianti@fbs.unp.ac.id

Published: Agust , 2025

ABSTRAK

Peringatan 1 Muharram merupakan momen penting dalam kalender Islam yang dapat dimanfaatkan untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan sejak dini. Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Nagari Dilam, Kecamatan Bukit Sundi, Kabupaten Solok, peringatan 1 Muharram diwujudkan dalam bentuk tiga jenis lomba keagamaan: lomba ranking 1, lomba adzan, dan lomba tahfidz. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan semangat religius anak-anak serta membentuk karakter positif melalui media kompetisi edukatif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang dilakukan melalui observasi dan dokumentasi langsung di lapangan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta sangat antusias mengikuti perlombaan, dan kegiatan ini mampu meningkatkan kepercayaan diri, pengetahuan agama, serta dukungan orang tua dalam pembinaan spiritual anak. Kegiatan ini juga mempererat hubungan sosial di masyarakat dan dapat dijadikan sebagai model pendidikan karakter berbasis keagamaan di tingkat lokal.

Kata Kunci: 1 Muharram, lomba keagamaan, anak-anak, pendidikan karakter, metode kualitatif

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Peringatan 1 Muharram sebagai tahun baru Islam memiliki makna yang mendalam bagi umat Muslim, karena menjadi momentum refleksi terhadap perjalanan spiritual dan sosial. Di berbagai wilayah, peringatan ini diisi dengan beragam kegiatan religius, baik dalam bentuk pengajian, doa bersama, maupun perlombaan keagamaan. Kegiatan ini tidak hanya bersifat seremonial, tetapi juga merupakan bagian dari upaya pembentukan karakter generasi muda yang religius dan berakhlak mulia.

Di Nagari Dilam, Kecamatan Bukit Sundi, Kabupaten Solok, peringatan 1 Muharram tahun 1446 H dilaksanakan dalam bentuk kegiatan lomba keagamaan bagi anak-anak dan remaja, yaitu lomba ranking 1, lomba adzan, dan lomba tahfidz. Kegiatan ini merupakan bagian dari implementasi program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa sebagai bentuk kontribusi dalam pembangunan nilai keagamaan dan sosial di tingkat lokal. Dengan pendekatan edukatif dan kompetitif, lomba ini bertujuan untuk menanamkan semangat beragama, meningkatkan kepercayaan diri, serta memperkuat keterlibatan keluarga dan masyarakat dalam pembinaan spiritual anak-anak.

Pendidikan keagamaan yang dikemas dalam bentuk perlombaan terbukti mampu menciptakan suasana yang menyenangkan, tanpa mengurangi esensi nilai-nilai yang ingin

ditanamkan. Menurut Yuliani (2022), model pembelajaran berbasis kompetisi sangat efektif dalam mendorong keterlibatan aktif peserta dan menumbuhkan rasa percaya diri dalam memahami nilai-nilai Islam. Selain itu, perlombaan juga dapat berfungsi sebagai evaluasi dini terhadap perkembangan pengetahuan agama anak-anak secara informal namun bermakna.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menggambarkan secara rinci pelaksanaan dan dampak dari kegiatan lomba keagamaan tersebut. Fokus utama adalah bagaimana ketiga jenis lomba tersebut mampu berkontribusi dalam membangun karakter religius anak-anak serta memperkuat interaksi sosial di tengah masyarakat. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengembangan kegiatan keagamaan berbasis komunitas yang relevan dengan konteks lokal dan kebutuhan spiritual generasi muda.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan secara rinci pelaksanaan kegiatan peringatan 1 Muharram yang berfokus pada penyelenggaraan perlombaan keagamaan sebagai bentuk penguatan nilai religius di kalangan anak-anak dan remaja. Kegiatan ini merupakan bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Nagari Dilam, Kecamatan Bukit Sundi, Kabupaten Solok.

Fokus utama kegiatan adalah pelaksanaan tiga jenis lomba, yaitu: lomba ranking 1 yang menguji pengetahuan umum dan keagamaan peserta secara bertahap dan interaktif; lomba adzan yang bertujuan melatih keberanian dan ketepatan anak-anak dalam melafalkan adzan sesuai kaidah; serta lomba tahfidz yang menilai kemampuan hafalan Al-Qur'an, khususnya surat-surat pendek juz 'amma.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung selama kegiatan berlangsung, dokumentasi berupa foto dan catatan lapangan, serta wawancara informal dengan peserta, panitia, dan masyarakat yang hadir. Data dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang pelaksanaan lomba, partisipasi peserta, dan dampak sosial-religius yang ditimbulkan dari kegiatan tersebut.

Melalui pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana lomba-lomba tersebut berkontribusi terhadap peningkatan semangat keagamaan, keberanian tampil, serta motivasi anak-anak dalam belajar dan mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan lomba keagamaan dalam rangka memperingati 1 Muharram di Nagari Dilam berhasil menjadi salah satu bentuk pembinaan karakter religius dan penguatan literasi keagamaan anak-anak secara menyenangkan dan aplikatif. Fokus utama kegiatan yang terdiri dari lomba ranking

1, adzan, dan tahfidz berlangsung dengan antusiasme tinggi dari peserta maupun masyarakat setempat. Berikut ini adalah paparan hasil kegiatan beserta pembahasannya.

Lomba Ranking 1: Interaktif dan Mendidik

Lomba ranking 1 menjadi pembuka dalam rangkaian kegiatan. Mekanisme lomba ini dirancang menyerupai kuis interaktif, di mana peserta akan dieliminasi jika menjawab salah. Pertanyaan mencakup materi keagamaan dasar seperti rukun iman, nama nabi, tata cara wudhu, serta pertanyaan umum yang relevan dengan tingkat usia peserta. Kegiatan ini menjadi menarik karena diselingi dengan guyonan ringan dari pemandu acara yang membuat peserta tidak tegang, namun tetap serius dalam menjawab.

Peserta menunjukkan kemampuan yang baik dalam menjawab soal-soal keagamaan. Bahkan, beberapa anak dari usia sekolah dasar tampak mampu menjawab dengan lancar, yang menunjukkan bahwa pengetahuan dasar agama telah tertanam cukup baik. Selain itu, anak-anak belajar sportif dan sabar saat tersingkir dari babak permainan.



Gambar 1. Suasana lomba ranking 1. Anak-anak duduk dengan ekspresi serius namun penuh semangat.

Lomba ini tidak hanya menguji pengetahuan, tetapi juga melatih ketelitian, kemampuan berpikir cepat, serta keberanian untuk menjawab secara terbuka di hadapan banyak orang.

Lomba Adzan: Melatih Keberanian dan Ketepatan

Lomba adzan menjadi kegiatan yang paling menyentuh sisi spiritual sekaligus membangun keberanian peserta. Dalam pelaksanaannya, peserta dipanggil satu per satu untuk mengumandangkan adzan secara langsung di hadapan juri dan penonton. Kriteria penilaian mencakup pelafalan, urutan kalimat adzan, makhraj huruf, serta aspek ketenangan dan percaya diri.

Sebagian besar peserta masih tergolong pemula, namun keberanian mereka untuk tampil menunjukkan bahwa kegiatan seperti ini sangat dibutuhkan sebagai media latihan dan evaluasi dini. Anak-anak yang terbiasa mendengar adzan mulai memahami bahwa mempraktikkan adzan membutuhkan latihan, keberanian, dan ketelitian.



Gambar 2. Seorang peserta dengan khidmat mengumandangkan adzan di dalam masjid di hadapan dewan juri dan hadirin.

Kegiatan ini menjadi momen penting bagi anak-anak laki-laki dalam mempersiapkan diri sebagai bagian dari generasi Islam yang siap tampil di ruang publik. Orang tua yang hadir memberikan dukungan penuh, beberapa bahkan terharu melihat anaknya tampil berani meskipun baru pertama kali ikut lomba.

Lomba Tahfidz: Penguatan Hafalan dan Spiritualitas

Lomba tahfidz menjadi sesi paling khidmat dan bernilai spiritual tinggi dalam rangkaian kegiatan. Peserta diminta untuk membaca hafalan surat pendek dari juz 'amma di hadapan juri tanpa melihat mushaf. Penilaian didasarkan pada kelancaran, ketepatan bacaan, serta penghayatan dalam menyampaikan ayat. Anak-anak peserta lomba tampak fokus dan serius, bahkan sebagian mampu menghafal lebih dari satu surat.

Lomba ini menjadi sarana efektif untuk mengetahui sejauh mana kemampuan hafalan peserta serta memperkuat semangat belajar Al-Qur'an di usia dini. Selain itu, peserta menjadi lebih semangat untuk mengulang-ulang hafalan di rumah sebagai bentuk persiapan, yang secara tidak langsung meningkatkan rutinitas belajar Al-Qur'an di lingkungan keluarga.



Gambar 3. Peserta lomba tahfidz sedang menyetorkan hafalan surat pendek di hadapan juri yang duduk di meja penilaian.

Antusiasme masyarakat dalam menyaksikan lomba tahfidz juga menjadi indikasi kuat bahwa kegiatan seperti ini memberikan nilai edukatif tidak hanya bagi peserta, tetapi juga bagi lingkungan

sekitar. Beberapa orang tua menyampaikan bahwa kegiatan ini memotivasi mereka untuk membimbing anak-anak menghafal Al-Qur'an di rumah.

Dampak Sosial dan Evaluasi Kegiatan

Secara umum, kegiatan lomba keagamaan ini memberikan dampak positif terhadap tumbuhnya keberanian anak-anak untuk tampil di publik, semangat dalam belajar agama, serta menciptakan suasana religius di lingkungan nagari. Kegiatan ini juga menjadi ruang silaturahmi antarwarga dan membangkitkan kembali tradisi keagamaan yang mulai berkurang aktivitasnya di era digital.

Meskipun kegiatan ini bersifat sederhana dan berbasis lokal, manfaatnya sangat besar dalam konteks penguatan karakter anak dan pembiasaan nilai Islam sejak dini. Seperti dinyatakan oleh Fadilah dan Syukri (2021), kegiatan keagamaan berbasis partisipatif terbukti memperkuat relasi sosial dan meningkatkan literasi spiritual dalam komunitas.

Partisipasi Orang Tua dan Dukungan Lingkungan

Salah satu indikator keberhasilan kegiatan ini adalah tingginya keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak-anak mereka selama lomba berlangsung. Dalam ketiga lomba yang dilaksanakan, para orang tua tampak hadir sejak awal hingga akhir acara. Mereka tidak hanya menjadi penonton, tetapi juga berperan sebagai penyemangat dan pendukung utama anak-anak mereka.

Kehadiran orang tua memberikan suasana kekeluargaan yang hangat, serta memperkuat ikatan antara peserta dan keluarga dalam hal pendidikan agama. Banyak orang tua mengungkapkan kebanggaannya terhadap keberanian anak mereka untuk tampil, meskipun ada juga yang mengakui bahwa anaknya semula merasa takut atau malu. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ini secara tidak langsung juga memberikan edukasi kepada keluarga tentang pentingnya membangun kepercayaan diri dan kecintaan terhadap agama sejak dini.

Dukungan dari perangkat nagari dan tokoh masyarakat juga patut diapresiasi. Beberapa tokoh adat dan tokoh agama turut menyaksikan kegiatan dan memberikan motivasi. Kolaborasi antara mahasiswa, masyarakat, dan unsur nagari menjadi faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini secara keseluruhan.

Relevansi Kegiatan dengan Pendidikan Karakter

Kegiatan lomba keagamaan yang dilaksanakan pada momen 1 Muharram tidak hanya berorientasi pada hiburan atau kompetisi semata, tetapi lebih jauh memiliki keterkaitan erat dengan penguatan pendidikan karakter. Anak-anak belajar tentang sportivitas, percaya diri, tanggung jawab, serta kesabaran dalam menerima hasil perlombaan—baik menang maupun kalah.

Nilai-nilai inilah yang menjadi bagian penting dari pendidikan karakter yang selama ini diupayakan dalam sistem pendidikan nasional, khususnya pada tingkat dasar. Kegiatan seperti ini menjadi pelengkap dari pendidikan formal, karena memberikan pengalaman langsung kepada anak-anak untuk berinteraksi, bersaing secara sehat, dan menghargai sesama.

Menurut Ramdani dan Ningsih (2022), pendidikan karakter berbasis keagamaan yang dilakukan dalam suasana kompetitif dan menyenangkan terbukti lebih efektif dalam membentuk sikap dan perilaku anak. Oleh karena itu, perlombaan ini dapat dikembangkan lebih lanjut dalam konteks pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) di luar sekolah, khususnya di nagari atau desa yang masih memegang teguh nilai budaya dan agama.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, M. (2021). Penguatan Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Keagamaan. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 8(2), 134–145.

Azizah, S., & Rahmawati, D. (2020). Pengembangan Nilai Religius Anak Melalui Kegiatan Perlombaan Keagamaan di Sekolah Dasar. Jurnal Golden Age, 4(1), 57–68.

Basri, H., & Yusnita, R. (2022). Kegiatan Lomba Islami sebagai Sarana Pendidikan Karakter pada Anak Usia Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Karakter, 13(1), 80–92.

Fadilah, R., & Syukri, M. (2021). Peran Lomba Keagamaan dalam Membentuk Karakter Religius Siswa. Jurnal Al-Muaddib, 6(1), 39–47.

Hidayat, A., & Susanti, E. (2020). Penerapan Metode Partisipatif dalam Pengabdian Masyarakat Berbasis Nilai Keagamaan. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement), 6(2), 212–220.

Maulida, L., & Prasetyo, A. (2021). Pendidikan Islam Inovatif melalui Media Lomba dan Permainan. Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, 3(1), 45–56.

Nasution, I. (2023). Internalisasi Nilai-Nilai Islam dalam Kegiatan Sosial Keagamaan. Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, 11(2), 117–126.

Ramdani, A., & Ningsih, R. (2022). Strategi Menanamkan Nilai Agama melalui Kompetisi Islami di Lingkungan Nonformal. Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan, 9(1), 25–34.

Suryani, T. (2020). Pemberdayaan Anak Melalui Lomba Adzan dan Tahfidz: Studi Kasus di Desa Sukamaju. Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, 5(1), 73–83.

Yuliani, I. (2022). Kompetisi Edukatif Berbasis Islam sebagai Media Pembelajaran Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(3), 99–110.